

**ANALISIS PENGARUH *TRANSACTION COST* TERHADAP
HOLDING PERIOD PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh:

IRSYADA ARROISI
0613010232/FE/AK

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**ANALISIS PENGARUH *TRANSACTION COST* TERHADAP
HOLDING PERIOD PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

IRSYADA ARROISI

0613010232/FE/AK

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *TRANSACTION COST* TERHADAP
HOLDING PERIOD PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

IRSYADA ARROISI
0613010232/FE/AK

**Telah Dipertahankan Di Hadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 17 Desember 2010**

Pembimbing Utama :

**Tim Penguji
Ketua**

Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks

Drs. Ec. H. Tamadov Thamrin, MM
Sekretaris

Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks
Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidayat, MSi

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada **Allah SWT** atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Transaction Cost* Terhadap *Holding Period* Pada Industri Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik. Maksud penyusunan skripsi ini bagi mahasiswa adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Mayjend (Purn) Dr. (HC). H. Warsito, SH, MM., Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran dan petunjuk sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya pada penulis selama kualih di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak, ibu beserta semua anggota keluargaku yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil dan segala cinta kasihnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan bagi penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dari penulisan skripsi ini dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Investasi Saham.....	9
2.2.2. Macam-Macam Motif Investasi dan Memilih Saham Yang Cocok.....	10
2.2.3. Strategi Investasi	12
2.2.4. Resiko Investasi Saham.....	12
2.2.5. Asimetri Informasi	16
2.2.6. Biaya Transaksi	17

2.2.6.1. Bid-Ask Spread.....	20
2.2.6.2. Merket Value	23
2.2.6.3. Risk of Return Saham.....	25
2.2.7. Holding Period	26
2.2.8. Hubungan Biaya Transaksi dengan Holding Period	31
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3.1. Jenis Data	40
3.3.2. Sumber Data.....	40
3.3.3. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4. Pengujian Asumsi Klasik	41
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	44

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	47
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
4.2.1. Deskripsi Variabel <i>Bid Ask Spread</i> (X_1)	49
4.2.2. Deskripsi Variabel <i>Market Value</i> (X_2)	50
4.2.3. Deskripsi Variabel <i>Risk of Return</i> (X_3)	51
4.2.4. Deskripsi Variabel Holding Period (Y).....	52
4.3. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	54
4.3.1. Pengujian Asumsi Klasik	54
4.3.1.1. Pengujian Non Multikolinieritas.....	54

4.3.1.2. Pengujian Non Heteroskedastisitas.....	54
4.3.1.3. Pengujian Non Auto Korelasi	55
4.3.1.4. Pengujian Normalitas.....	56
4.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.3.3. Pengujian Hipotesis.....	58
4.3.3.1. Uji Simultan.....	58
4.3.3.2. Uji Parsial	59
4.4. Pembahasan	63
4.4.1. Implikasi.....	65
4.4.2. Pengembangan Ilmu.....	66
4.4.3. Konfirmasi Dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	67
4.4.4. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu	67
4.4.5. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Nama Perusahaan	40
2. Deskripsi Variabel <i>Bid Ask Spread</i> Tahun 2004-2008.....	49
3. Deskripsi Variabel <i>Market Value</i> Tahun 2004-2008.....	51
4. Deskripsi Variabel <i>Risk of Return</i> Tahun 2004-2008.....	52
5. Deskripsi Variabel <i>Holding Period</i> Tahun 2004-2008	53
6. Uji Heteroskedastisitas	55
7. Uji Normalitas	56
8. Hasil Uji Parsial.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Tekstil	3

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *TRANSACTION COST* TERHADAP *HOLDING PERIOD* PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

**Irsyada Arroisi
Dra. Ec. Dwi Suhartini MAks**

Industri tekstil merupakan industri yang dihadapkan pada persaingan berat setelah tekstil dari China membanjiri pasar nasional. Kondisi yang demikian menyebabkan produk tekstil lokal tidak terserap dengan baik oleh pasar lokal. Tahun 2007 dengan frekuensi beredar sebesar 160,564 kali dengan jumlah saham yang dipergagangkan sebesar 17,002 juta lembar. Sementara itu untuk tahun 2008 frekuensi perdagangan saham menurun drastis hanya menjadi sebesar 3210 kali, dengan jumlah saham beredar sebesar 19,959 juta lembar. Dengan adanya frekwensi saham yang berfluktuatif menunjukkan besaran *holding period* pada industri tekstil dan garmen pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 mengalami kondisi yang berfluktuatif. Tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh *transaction cost* berupa *bid ask spread*, *market value* dan *risk of return* terhadap *holding period* pada kelompok industri tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan tekstil dan garmen yang listing, tahun 2004 – 2008 sebanyak 22 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan data laporan keuangan maka jumlah perusahaan sampel sebanyak 5 tahun X 22 perusahaan, jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 110 laporan keuangan.

Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh kesimpulan *transaction cost* berupa *bid ask spread*, *market value* dan *risk of return* secara simultan berpengaruh terhadap *holding period* pada kelompok industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukan pengujian teruji kebenarannya. Variabel *bid ask spread* secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* pada kelompok industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia. Variabel *market value* dan *risk of return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *holding period* pada kelompok industri tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia.

Keywords: *bid ask spread*, *market value*, *risk of return* dan *holding period*.

ABSTRAK

ANALYSIS EFFECT TRANSACTION COST ON EFFECT HOLDING PERIOD ON TEXTILE AND GARMENT INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By

**Irsyada Arrois
Dra. Ec. Dwi Suhartini MAks**

The textile industry is an industry that faced heavy competition from China after textiles flooded the national market. Such conditions cause local textile products is not absorbed well by the local market. In 2007 the frequency of circulation of 160.564 times with the number of shares amounted to 17.002 million shares dipergagangkan. Sementera it for 2008 stock trading frequency dropped dramatically only amounted to 3210 times, with the number of shares outstanding of 19.959 million shares. With the frequency fluctuation shows the amount of shares that the holding period in the textile and garment industry in 2007 until the year 2008 the conditions fluctuate. The purpose of this study, to analyze the influence of transaction cost in the form of bid ask spread, market value and risk of return to the holding period in the group of textile and garment industry in Indonesia Stock Exchange.

The population in this study is the financial statements of all textile and garment companies which are listing, the year 2004 - 2008 by 22 companies. The sampling technique used was purposive sampling, namely the determination of the sample by using certain criteria. Based on the criteria established by the financial reporting data, the number of sample companies as much as 5 years X 22 companies, so the sample in this study of 110 financial statements.

After testing the above hypothesis and then conclude the transaction cost in the form of bid ask spread, market value and risk of return simultaneously affect the holding period in the group of textile and garment industry in Indonesia Stock Exchange after testing verified. Bid ask spread variable has no significant effect on the holding period in the group of textile and garment industry in Indonesia Stock Exchange. Variable market value and risk of return has a significant influence on the holding period in the group of textile and garment industry in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: bid ask spread, market value, risk of return and holding period.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan global telah berdampak pada perekonomian dunia. Indonesia sebagai negara yang terkena imbas dari krisis keuangan global. efek negatif dari krisis keuangan global ini yaitu omzet manufaktur mengalami penurunan, kerusakan infrastruktur, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sulitnya tambahan likuiditas modal kerja dan masih rumitnya proses birokrasi menjadi kendala utama penurunan aktivitas perdagangan. Keadaan ini bisa turut berperan memangkas pendapatan negara. Berdasarkan informasi sejumlah asosiasi usaha, mayoritas industri yang berkontribusi signifikan terhadap penurunan omzet adalah sektor industri berbasis ekspor, seperti tekstil dan produk tekstil (TPT), industri hasil hutan, kayu olahan dan furnitur, elektronik, alas kaki, pulp dan kertas, sarung tangan karet dan minyak sawit mentah (www.inaplas.org, 2008).

Kelompok perusahaan manufaktur selama tahun 2008 mampu menyumbangkan kapitalisasi pasar sebesar 40,65% (sebesar Rp. 109,123 triliun) dari total kapitalisasi pasar. Sementara itu ditinjau dari sisi volume saham yang beredar perusahaan manufaktur hanya sebesar 34,83%. Hal ini mengindikasikan bahwa saham perusahaan manufaktur lebih diminati, dibandingkan dengan kelompok saham lain. Ditinjau dari nilai perdagangan, saham perusahaan manufaktur mampu menyumbangkan sebesar 42,09% (Rp.

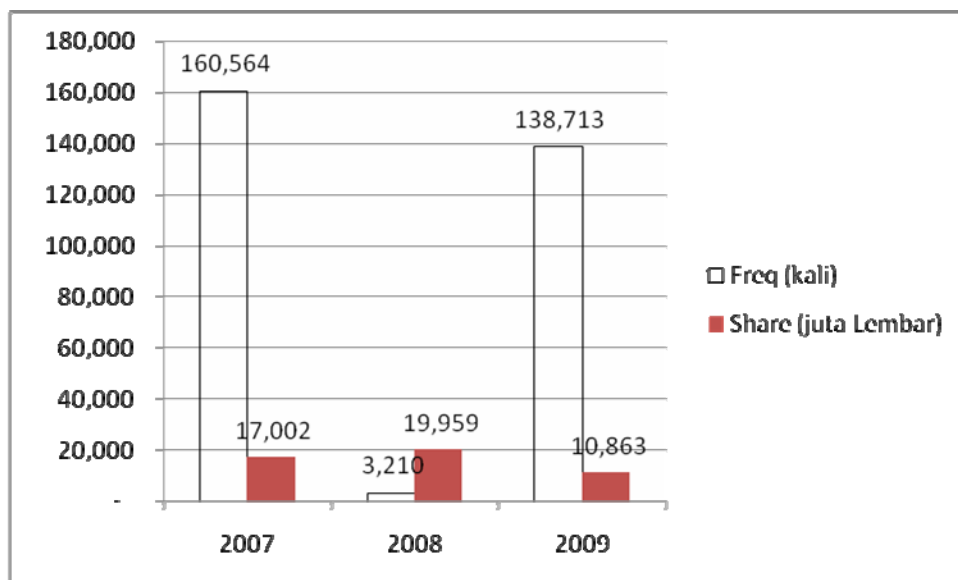
50,828 triliun). Pada bagian lain kelompok perusahaan manufaktur memiliki kontribusi terhadap keseluruhan frekuensi perdagangan saham sebesar 38,97%. Jika diperhatikan persentase kontribusi perdagangan saham perusahaan manufaktur (38,97%) lebih besar dibandingkan dengan persentase saham beredar (34,83%). Hal ini mengindikasikan bahwa saham perusahaan manufaktur adalah saham yang likuid. Namun demikian pada industri manufaktur, terdapat kelompok industri dengan likuiditas sangat rendah dan fluktuasi, yaitu industri tekstil dan garmen.

Industri tekstil merupakan industri yang dihadapkan pada persaingan berat setelah tekstil dari China membanjiri pasar nasional. Kondisi yang demikian menyebabkan produk tekstil lokal tidak terserap dengan baik oleh pasar lokal. Secara bertahap perusahaan mengalami penurunan produksi yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi yang demikian menyebabkan saham perusahaan tekstil yang go public di BEI menjadi kurang diminati oleh investor.

Tahun 2007 dengan frekuensi beredar sebesar 160,564 kali dengan jumlah saham yang dipergagangkan sebesar 17,002 juta lembar. Sementara itu untuk tahun 2008 frekuensi perdagangan saham menurun drastis hanya menjadi sebesar 3210 kali, dengan jumlah saham beredar sebesar 19,959 juta lembar. Tahun 2009 frekuensi perdagangan mengalami peningkatan tajam yang mencapai 138,713 kali dengan jumlah saham beredar sebesar 10,863 juta lembar. Jumlah perusahaan yang tergabung dalam industri tekstil dan

garmen sebesar 22 perusahaan pada tahun 2007, 21 perusahaan pada tahun 2008 serta 23 perusahaan pada tahun 2009.

Gambar 1. Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Tekstil



Sumber: www.idx.co.id. Data diolah

Gambar diatas menunjukkan besaran *holding period* pada industri tekstil dan garmen pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami kondisi yang berfluktuatif. Hal ini kemungkinan di pengaruhi adanya *transaction cost* yang berfuktuatif, disamping itu ada kemungkinan adanya kondisi *holding period* yang tinggi berakibat pada likuiditas perusahaan menjadi terendah, hal itu nampak pada frekwensi perdagangan saham rendah menunjukkan *holding period* yang tinggi dan sebaliknya.

Holding period adalah lamanya waktu yang dibutuhkan investor untuk berinvestasi dengan sejumlah uang yang bersedia dikeluarkan atau dengan kata lain rata-rata panjangnya waktu investor menahan saham perusahaan selama bulan atau periode penelitian (Jones, 1996:120).

Cerminan *holding period* adalah likuiditas yang menggambarkan seberapa lama investor memegang atau menahan kepemilikan atas saham. Semakin likuid saham suatu perusahaan maka dapat diduga semakin baik penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya semakin tidak likuid suatu saham, penilaian investor terhadap kinerja perusahaan semakin kurang baik, maka investor enggan berdagang saham yang kurang atau tidak likuid (Fabozzi, 1999: 249).

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa semakin likuid suatu saham, maka akan semakin rendah *holding period*, demikian pula sebaliknya semakin tidak likuid suatu saham, maka akan semakin panjang *holding period*. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa investor akan segera melepas saham yang dipegangnya setelah memperoleh keuntungan atau *gain*. Selama investor belum memperoleh *gain*, maka investor akan cenderung menahan saham dimiliki. Kondisi tersebut akan tidak berlaku apabila harga saham yang dimiliki investor terus menerus memiliki kecenderungan menurun (Zuhroh, 2002).

Pengaruh *bid ask spread*, *market value* dan *risk of return* terhadap *holding period* disampaikan oleh Atkin dan Dyl (1997:309) yang menyatakan bahwa: "...average holding period are funtion of bid ask spread, market value and risk of return". Inti dari pernyataan tersebut adalah bahwa *holding period* merupakan fungsi dari *bid ask spread*, *market value* dan *risk of return* secara simultan. Semakin tinggi ketiga variabel tersebut secara simultan, maka akan semakin lama *holding period*, sebaliknya semakin rendah ketiga variabel

tersebut secara simultan akan semakin pendek *holding period*. Menurut Amihud dan Medelson (1996:228) dalam teori “*basis for the proposition*” yang menyatakan assets dengan biaya transaksi tinggi akan dipegang oleh investor (*holding period*) dalam jangka waktu yang lama. Demikian juga dengan nilai pasar assets (*market value*) dan risiko pendapatan (*risk of return*) berdampak secara simultan terhadap jangka waktu investor dalam memegang sebuah assets (*holding period*).

Untuk itu menarik untuk diteliti penyebab industri tekstil dan garment memiliki *holding period* yang cenderung berfluktuatif. Mencermati fenomena yang terjadi, maka penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti lebih jauh pengaruh *transaction cost* berupa *bid ask spread*, *market value* dan *risk of return* terhadap *holding period* pada kelompok industri tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah *transaction cost* berupa *bid ask spread*, *market value* dan *risk of return* berpengaruh terhadap *holding period* pada kelompok industri tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk menganalisis pengaruh *transaction cost* berupa *bid ask spread*, *market value*

dan risk of return terhadap holding period pada kelompok industri tekstil dan garment di Bursa Efek Indonesia”.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi investor

Bermanfaat bagi investor dalam memberi sumbangan informasi dan pengetahuan dalam menganalisis keputusan investasi.

2. Bagi akademis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama pada bidang akuntansi keuangan, investasi dan manajemen keuangan.

3. Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan pengetahuan dari mata kuliah yang didapat dan beberapa buku referensi yang diperoleh penulis selama kuliah.